

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN
SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENJALANI PEMBELAJARAN DARING**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun Oleh :

Ainia Fielzia Firdaus
NIM.17107010059

Dosen Pembimbing:

Zidni Immawan Muslimin, S. Psi., M. Si.
NIP. 19680220 200801 1 008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-339/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Spiritualitas Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran Daring

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINIA FIELZIA FIRDAUS
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010059
Telah diujikan pada : Senin, 28 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Imawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62580d7085de3



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 6259118616396



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6256acdc29742



Yogyakarta, 28 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62591356b6f9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

Hal : **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ainia Fielzia Firdaus

NIM : 17107010059

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Spiritualitas Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran Daring

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Pembimbing

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si.

NIP. 19680220 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainia Fielzia Firdaus

NIM 17107010059

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Spiritualitas Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran Daring”** merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini, saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi saya, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Maret 2022



Ainia Fielzia Firdaus
NIM.17107010059

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainia Fielza Firdaus
NIM : 17107010059
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Spiritualitas
Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran
Daring”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *royalty non eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Yang Menyatakan;



Ainia Fielza Firdaus
NIM.17107010059

HALAMAN MOTTO

The good life is a process, not a state of being. It is a direction, not a destination-Carl Rogers



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bimillahirrohmanirohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatNya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan

kepada:

ALMAMATER

Program Studi Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Orang tua yang saya cintai, Ibu Sifdasanah dan Bapak Yuriadi

Kepada nenek yang saya cintai Ibu Halimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Psikologi Angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Assalamu'aliikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi: Hubungan Dukungan Keluarga, Spiritualitas, dan Kecemasan pada Mahasiswa yang Melaksanakan Pembelajaran Daring di Jawa Timur. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Penyelesaian tulisan ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua dan nenek saya.

Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi . Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Psikologi dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslim, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
3. Bapak Very Julianto, S.Psi., M.Psi., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sara Palila, S.Psi.,M.A.,Psi., selaku Dosen Penguji Skripsi 1 dan Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji Skripsi 2.
5. Seluruh Dosen serta dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, bantuan dan

saran selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.

6. Seluruh pihak yang membantu menyebarkan dan mengisi kuesioner terimakasih atas segala bantuan yang diberikan.
7. Kedua orang tua, nenek dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan serta bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi.
8. Seluruh teman-teman Psikologi 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan, semangat, menemani, dan membantu peneliti selama menempuh pendidikan S1 hingga penulisan tugas akhir ini semoga segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balaan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat peneliti hargai. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sleman, 23 Maret 2022

Peneliti,



Ainia Fielzia Firdaus

NIM. 17107010059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kecemasan	16
B. Dukungan Sosial Keluarga	20
C. Spiritualitas	23
D. Hubungan Dukungan Keluarga, Spiritualitas Dan Kecemasan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa	26
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Identifikasi Variabel Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	40
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	49
F. Metode Analisis Data	51

BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Orientasi Kancan.....	53
B. Persiapan Penelitian	53
C. Pelaksanaan Penelitian.....	62
D. Hasil Penelitian	63
E. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	89
CURRICULUM VITAE	173



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael	40
Tabel 2 Tabel Blue Print Kecemasan pada Mahasiswa melakukan Pembelajaran Daring untuk Try out.....	42
Tabel 3 Tabel Sebaran Aitem Kecemasan pada Mahasiswa melakukan Pembelajaran Daring untuk Try out.....	43
Tabel 4 Tabel Blue Print Dukungan Keluarga untuk Try out.....	45
Tabel 5 Tabel Sebaran Aitem Dukungan Keluarga untuk Try out	46
Tabel 6 Tabel Blue Print Spiritualitas untuk Try out.....	47
Tabel 7 Tabel Sebaran Aitem Spiritualitas untuk Try out	48
Tabel 8 Tabel Sebaran Aitem Skala Kecemasan Pembelajaran Daring Sebelum Uji Coba	55
Tabel 9 Tabel Sebaran Aitem Skala Kecemasan Pembelajaran Daring Setelah Uji Coba	56
Tabel 10 Tabel Sebaran Aitem Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba....	58
Tabel 11 Tabel Sebaran Aitem Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Coba	59
Tabel 12 Tabel Sebaran Aitem Skala Spiritualitas Sebelum Uji Coba.....	60
Tabel 13 Tabel Sebaran Aitem Skala Spiritualitas Setelah Uji Coba	61
Tabel 14 Tabel Deskripsi Statistik	63
Tabel 15 Tabel Kategorisasi Partisipan.....	64
Tabel 16 Tabel Kategorisasi Kecemasan	64
Tabel 17 Tabel Kategorisasi Dukungan Keluarga	64
Tabel 18 Tabel Kategorisasi Spiritualitas	65
Tabel 19 Tabel Uji Normalitas.....	65
Tabel 20 Tabel Uji Linearitas	66
Tabel 21 Tabel Uji Multikolonieritas.....	66
Tabel 22 Tabel Uji Heteroskedasitas	67
Tabel 23 Tabel Uji Hipotesis Mayor.....	67
Tabel 24 Tabel Uji Hubungan Antar Variabel	67
Tabel 25 Tabel Uji Hipotesis Minor	67
Tabel 26 Tabel Sumbangan Efektif.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data uji coba skala kecemasan	90
Lampiran 2 Tabulasi data uji coba skala dukungan keluarga	93
Lampiran 3 Tabulasi data uji coba skala spiritualitas	96
Lampiran 4 Output Seleksi aitem dan reliabilitas skala kecemasan	99
Lampiran 5 Output seleksi aitem dan reliabilitas skala dukungan keluarga	100
Lampiran 6 Output seleksi aitem dan reliabilitas skala spiritualitas	101
Lampiran 7 Alat uji coba	102
Lampiran 8 Tabulasi data peneleitian skala kecemasan	110
Lampiran 9 Tabulasi data dukungan keluarga	123
Lampiran 10 Tabulasi data penelitian spiritualitas	136
Lampiran 11 Output analisis deskriptif	163
Lampiran 12 Output uji normalitas	163
Lampiran 13 Output uji linieritas	163
Lampiran 14 Output uji multikolinieritas	164
Lampiran 15 Output uji heteroskedasitas	164
Lampiran 16 Output hipotesis mayor, hipotesis minor, dan sumbangan efektif	164
Lampiran 17 Alat Ukur Penelitian	167



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Dinamika Dukungan Sosial, Spiritualitas dan Kecemasan..... 35



Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Spiritualitas Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran Daring

Ainia Fielzia Firdaus
NIM 17107010059

INTISARI

Kecemasan bagi mahasiswa yang sedang menjalani pembelajaran daring di Jawa Timur ditunjukkan dari 50 mahasiswa 24% kecemasan ringan, 20% kecemasan sedang dan 16% kecemasan berat. Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dan spiritualitas dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menjalankan pembelajaran daring. Subjek penelitian ini merupakan 348 mahasiswa strata satu aktif di Jawa Timur dengan menggunakan metode pengambilan sampel *convinance sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala kecemasan dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,871, skala dukungan sosial keluarga dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,830, dan skala spiritualitas dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,900. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan: 1) adanya hubungan negatif dukungan sosial keluarga dan spiritualitas terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$), 2) adanya hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring, 3) tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: kecemasan, pembelajaran daring, dukungan keluarga, spiritualitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***The Relationship between Social Family Support and Spirituality towards
Student Anxiety during Online Learning***

Ainia Fielzia Firdaus
NIM 17107010059

ABSTRACT

An anxiety for students during online learning in East Java is show, namely from 50 students, 24% mild anxiety, 20% moderate anxiety and 16% severe anxiety..This research aims to find the relationship between social family support and spirituality towards anxiety in students during online learning. The subjects of the study were 348 active undergraduate students in East Java by using convinance sampling method. The research data collection uses an anxiety scale with an alpha coefficient of 0.871, social family support scale with an alpha coefficient of 0.830 and spirituality scale with an alpha coefficient of 0,900. The study uses multiple regression analysis, the results show that: 1) there is a negative relationship between social family support and mental anxiety on an undergraduate students doing online learning with a significant value of 0.00 ($p < 0.05$), 2) there is negative relationship between social family support and anxiety on undergraduate students doing online learning, 3) spirituality has no relationship with anxiety on undergraduate students doing online learning.

Key word: *anxiety, online learning, family support, spirituality*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia berimbas kepada kebijakan pendidikan di Indonesia, salah satunya kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online*. Pembelajaran daring menurut Moore, dkk. (2020) adalah cara komunikasi dalam menggali ilmu melalui media *online* yang terhubung internet. Menurut Flinders pembelajaran daring ini memiliki karakter secara umum yakni *personal, structure, active* dan *connective* (Riyani, 2019). Dari empat karakteristik tersebut menjadi unsur adanya pembelajaran daring yang efektif.

Pembelajaran daring dapat dikatakan efektif diperlukan kondisi yang ideal. Menurut Dabbagh (2007) kondisi pembelajaran ideal yakni mahasiswa memiliki semangat belajar dalam pembelajaran daring, pengetahuan mengenai teknologi, mahasiswa memiliki kecakapan dalam komunikasi interpersonal, mahasiswa mampu serta mempraktikkan pembelajaran melalui interaksi dan kerjasama, dan kecakapan melakukan pembelajaran secara mandiri. Akan tetapi, kondisi ideal yang disebutkan sebelumnya berbeda dengan pelaksanaan di lapangan.

Menurut Ismuniar dan Ardiwinata (2021) seorang mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran daring memiliki tujuan hidup, memaknai pengalaman hidup, mahasiswa berpikir positif, mengembangkan kemampuan diri, memiliki hubungan yang erat, empati terhadap kesejahteraan orang lain, dan lain-lain. Selain itu, mengenai psikologis selama pembelajaran daring mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap sesuatu, talenta, dorongan dan kecakapan kognitif (Laili, 2020).

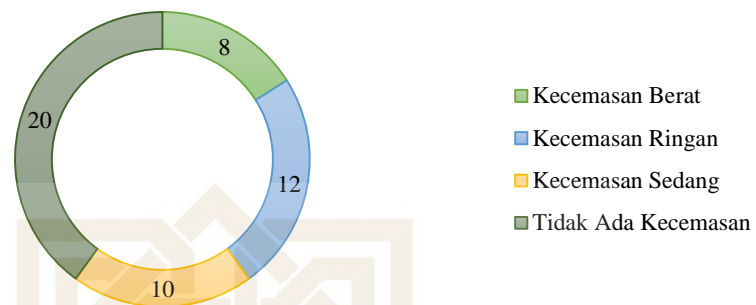
Pembelajaran daring yang ditemukan di lapangan masih kurang efektif. Hal ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Irwanto (2020) menunjukkan pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Elektro Universitas

Sultan Ageng Tirtayasa. Beberapa faktor yang menjadikan kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni, penyediaan kuota internet yang besar, jaringan provider kurang stabil, dan media yang digunakan selama pembelajaran daring. Kurangnya efektivitas dari pembelajaran daring ini memicu adanya kondisi buruk psikologis pada mahasiswa.

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring yang kurang selama covid-19 ini memberikan dampak negatif pada psikologis mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andiarna dan Kusumawati (2020) menunjukkan mahasiswa di Pulau Jawa (Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jabodetabek) pembelajaran daring memberikan dampak pada psikologis mahasiswa yakni stres akademik sejak Covid-19. Dalam penelitian tersebut sekitar 272 subjek mengalami stress akademik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini berkaitan dengan respon stress akademik salah satunya adalah timbulnya kecemasan terhadap suatu objek. Pendapat ini didukung oleh Barseli, dkk. (2020) stres di masa pandemi covid-19 muncul dikarenakan menanggapi berita secara berlebihan yang berdampak pada rasa khawatir, gelisah dan kecemasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mridul, dkk. (2021) menunjukkan bahwa dari 159 mahasiswa yang berpartisipasi terdapat 27 atau 16,98% mahasiswa mengalami depresi sedang, 27 atau 16,98% mahasiswa mengalami kecemasan dan 23 atau 14,46% mahasiswa mengalami stress selama pembelajaran daring. Kondisi psikologis mahasiswa Indonesia selama pembelajaran daring ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhona, dkk. (2021) dimana mahasiswa mengalami depresi sedang sebesar 12,8%, mahasiswa mengalami kecemasan sangat berat sebesar 20,9% dan mahasiswa mengalami stress berat sebesar 13,6%. Dari penelitian yang dipaparkan oleh Romadhona, dkk. (2021) peneliti melakukan *preliminary research* pada mahasiswa di Jawa Timur.

Kecemasan Mahasiswa Jawa Timur Melaksanakan Pembelajaran Daring



Peneliti melakukan pengambilan data mengenai kecemasan pada mahasiswa aktif di Jawa Timur. Partisipan yang mengikuti pengambilan data sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan data menunjukkan sebanyak 20 partisipan atau 40% tidak mengalami kecemasan, 24% atau 12 partisipan mengalami kecemasan ringan, 20% atau 10 partisipan mengalami kecemasan sedang dan 16% atau 8 partisipan mengalami kecemasan berat. Hal ini menunjukkan adanya kecemasan pada mahasiswa Jawa Timur yang melaksanakan pembelajaran daring.

Selain *data preliminary* menggunakan kuisioner, peneliti melakukan wawancara dengan tiga mahasiswa yang merupakan mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Menurut A pembelajaran daring di lapangan seringkali adanya tugas yang belum dipahami dikarenakan materi yang belum disampaikan oleh dosen, sehingga mengalami ketakutan penurunan nilai selama pembelajaran daring. A menjelaskan bahwa dari segi fisik sering merasakan kelelahan dan mudah marah dikarenakan tugas yang tidak ada hentinya dan membagi waktu dengan tugas rumah. Selain pemaparan dari A menurut B yang dirasakan selama pembelajaran daring yakni, sering kelelahan, mudah tersinggung, ketakutan berlebihan dan sering mengalami demam tetapi suhu badan normal. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran daring dosen tidak hadir dalam kelas dan hanya memberikan tugas yang belum dijelaskan serta

pemberian tenggat waktu yang minim. Dan menurut C selama pembelajaran daring merasakan adanya ketakutan dalam pencapaian target nilai satu semester, tugas yang diberikan lebih banyak daripada luring sehingga C seringkali meninggalkan kewajiban dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap kecemasan pembelajaran daring pada mahasiswa terutama domisili di Jawa Timur.

Timbulnya kecemasan pada mahasiswa di Jawa Timur memiliki dampak pada terganggunya pembelajaran daring. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi (2020) dimana ditemukan adanya kecemasan pada mahasiswa di STIKES William Surabaya selama pembelajaran daring. Sebanyak 2 mahasiswa mengalami kecemasan sedang, 2 mahasiswa mengalami kecemasan berat, dan 15 mahasiswa mengalami kecemasan ringan. Kecemasan ini berdampak pada indeks prestasi mahasiswa di STIKES William Boot Surabaya (Dewi, 2020).

Kecemasan menurut KBBI diartikan risau hati, gelisah, khawatir, dan takut. Kecemasan merupakan suatu situasi individu resah terhadap peristiwa yang akan muncul (Nevid, dkk., 2003). Keadaan tersebut biasa diartikan individu memiliki rasa khawatir atau ketakutan tertentu tetapi penyebab muncul kecemasan tidak diketahui atau tidak disadari. Dampak dari munculnya kecemasan dapat merusak kegiatan sehari-hari, kesejahteraan diri, kesehatan, dan pengembangan diri (Shiraev & Levy, 2016). Kecemasan dapat dicirikan seperti jantung yang berdebar, mulut terasa kering, mengalami sakit perut atau mual, individu menunjukkan sikap mengelak, sikap keterikatan dan erat, cemas terhadap sesuatu, dan lain-lain (Nevid, dkk., 2003).

Menurut Durand dan Barlow (2013) ada tiga penyebab kecemasan yakni, 1) faktor biologis yakni cemas yang disebabkan oleh genetik keluarga, 2) faktor psikologis yakni, perolehan dari *modelling* dan metode belajar yang lain, 3) faktor sosial yakni, perolehan dari tekanan sosial terhadap individu yang berasal dari lingkungan sekitarnya.

Pemaparan faktor dari Durand dan Barlow, peneliti mengambil dari faktor lingkungan sosial. Faktor ini merupakan kurangnya afeksi dari lingkungan sosialnya (teman, orangtua, dan lain-lain) (Durand & Barlow, 2013). Faktor lingkungan sosial ini menjelaskan mengenai lingkungan sekitar individu yang dapat memberikan efek kepada kecemasan yakni keluarga, pertemanan, masyarakat, dan lain-lain. Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat individu dalam pembentukannya. Dalam pembentukan individu tersebut diperlukan dukungan sosial dalam keluarga. Dukungan sosial keluarga merupakan dukungan dari keluarga untuk memberikan suatu pertolongan atau dorongan atau perhatian kepada individu (Nisa, dkk., 2018). Menurut Sarafino dukungan sosial dapat berbetuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan kelompok sosial (Damayanti, dkk., 2014).

Dukungan sosial keluarga ini menjadi hal yang terdekat dengan mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran daring dan memiliki pengaruh terhadap kecemasan. Hal ini berkesimbungan dengan penelitian Rizqi dan Ediaty (2019) dukungan sosial keluarga memberikan pengaruh terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja sebanyak 23,2%. Dukungan sosial keluarga memiliki hubungan dengan kecemasan pada mahasiswa, penelitian tersebut dilakukan oleh Lasri dan Pratiwi (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki keterkaitan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi prodi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Dari pemaparan Lasri dan Pratiwi tersebut dapat dipahami bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang cukup terhadap kecemasan. Dan kebermanfaatannya yang diberikan keluarga memberikan dampak terhadap penyuaian akademik atau *academic adjustment* pada mahasiswa baru atau tahun pertama (Igirisa & Yoenanto, 2021). Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel dukungan keluarga sebagai variabel bebas.

Faktor kecemasan tidak hanya dari segi faktor sosial ada faktor lainnya yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor spiritualitas. Swinton menjelaskan faktor spiritual merupakan kehilangan makna hidup, tidak ada kesadaran akan masa depan dan lain-lain (Mental Health Foundation, 2006).

Menurut Good (Fridayanti, 2015) spiritualitas merupakan tahapan memaknai Tuhan dengan unsur kualitas berdasarkan pengalaman hidup. Spiritual ini memiliki perbedaan dengan religiusitas berbeda dalam sisi hubungan individu dengan Tuhan. Spiritual dijelaskan oleh Satir (Koca, 2017) suatu yang dibutuhkan manusia untuk mencapai keharmonisan dalam menjalani kehidupan bagi individu. Hakikat manusia menurut Victor Frankl adalah tidak hanya jasmani dan batin tetapi memiliki unsur spiritual yang di dalamnya terdapat asal mula moralitas, keagungan, dan kehormatan individu (Yusuf, 2016).

Spiritualitas merupakan aspek menuju kestabilan diri yang bertujuan menjaga kesehatan dan kesejahteraan (Sari, 2019). Esa dan Khairul (2019) menyatakan kondisi kesehatan mental bagi mahasiswa dapat dipengaruhi dengan spiritualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas memberikan dampak yang cukup terhadap kualitas mental mahasiswa. Hal tersebut memiliki arti dalam pengurangan dari dampak negatif kecemasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agarwal dan Kumar (2020) hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pria dewasa awal. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,61 yang dimana $p > 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Agarwal Dan Kumar memperlihatkan adanya hubungan variabel spiritualitas dan kecemasan pada dewasa awal. Spiritualitas dapat digunakan dalam menaikkan dorongan untuk belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (Rianita, dkk., 2020). Hal ini menjadikan peneliti melihat dari spiritualitas terhadap kecemasan pada mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa kedua variabel yakni dukungan sosial keluarga dan spiritualitas memiliki hubungan terhadap variabel tergantung yaitu kecemasan. Pembelajaran daring yang selama ini

dilakukan mahasiswa di Jawa Timur, pada prosesnya memiliki dampak pada psikologis mahasiswa. Psikologis mahasiswa mulai terganggu dengan adanya kecemasan pada mahasiswa Jawa Timur yang melaksanakan pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring ini, mahasiswa memiliki kesempatan atau peluang lebih besar dekat dengan keluarga dan sebagai sumber dukungan mahasiswa.

Hubungan individu tidak hanya mengenai keluarga tetapi juga mengenai Tuhan atau Transenden yang dimana merupakan kebutuhan manusia dalam pemenuhan spiritualitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas sebagai koping kecemasan terutama di masa pembelajaran daring ini. Dan spiritualitas sebagai peningkatan motivasi belajar selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait adakah hubungan dukungan sosial keluarga, spiritualitas dan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yakni berkenaan dengan “apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dan spiritualitas dengan kecemasan pada mahasiswa menjalankan pembelajaran daring di Jawa Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas, dukungan sosial keluarga, dan kecemasan pada mahasiswa yang menjalankan pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan

pembelajaran daring diharapkan memiliki andil dalam pengembangan keilmuan psikologi, terutama psikologi pendidikan dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan hasil adanya hubungan negatif antara spiritualitas dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada mahasiswa yang menjalankan pembelajaran daring diharapkan memberikan manfaat bagi:

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring dengan meningkatkan spiritualitas dan lebih dekat dengan keluarga untuk menurunkan kecemasan selama pembelajaran daring.

2) Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring, dari informasi tersebut dapat menurunkan kecemasan mahasiswa melalui dukungan sosial keluarga terhadap mahasiswa melakukan pembelajaran daring Covid-19.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring diharapkan bisa menjadi bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan isu-isu psikologi pendidikan dan psikologi klinis.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai variabel kecemasan, spiritual, dan dukungan keluarga yang menjadi pedoman dalam penelitian sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo, dkk. (2020) dengan judul *Social Media Fatigue Pada Mahasiswa Di Masa Pandemic Covid-19: Peran Neuroticism, Kelebihan Informasi, Invasion Of Life, Kecemasan, dan Jenis Kelamin*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris apakah neurotisme, kelebihan informasi, invasion of life, dan kecemasan dapat mempengaruhi social media fatigue pada mahasiswa yang mengalami belajar di rumah disebabkan Covid-19. Penelitian menggunakan 639 mahasiswa sebagai subjek dengan menyebarkan kuesioner secara daring. Alat ukur yang digunakan pada variabel Kecemasan yakni, skala Generalized Anxiety Disorder (GAD-7) yang ditranslasi dan adaptasi dari Spitzer, dkk (2006) yang terdiri dari 7 aitem. Hasil penelitian adalah mahasiswa selama belajar di rumah menjadikan media sosial sebagai coping stres akan tetapi karena terus menerus mengalami *social media fatigue* dan hal tersebut menjadi sumber stress yang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Nurwulan (2021) mengenai Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Depresi, Stres, Dan Kecemasan Mahasiswa. Penelitian ini ditujukan pengujian depresi, stres dan kecemasan pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan DASS. Penelitian ini menggunakan teori kecemasan, depresi dan stres dengan Lovibond & Lovibond (1990). Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sampoerna berjumlah 106. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60 mahasiswa menderita kecemasan, depresi dan stres selama pembelajaran daring. Dari 60 mahasiswa tersebut terdiri dari 30% subjek menderita depresi berat dan sangat berat, 61% subjek menderita kecemasan berat dan sangat berat dan 47% subjek menderita stress berat dan sangat berat. Faktor dari depresi, stres, kecemasan pada subjek yakni, sulitnya menggunakan waktu luang dengan baik dan rasa takut berlebihan yang tidak diketahui alasan muncul perasaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi, dkk (2021) mengenai Kecemasan Mahasiswa Di Pulau Jawa Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan yang dialami mahasiswa di Pulau Jawa pada masa pandemic covid-19. Subjek yang digunakan peneliti yakni mahasiswa yang bermukim di Pulau Jawa sebanyak 2014. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner kecemasan pada mahasiswa dengan menggunakan aspek kecemasan dari Fitria & Ifdil (2020). Hasil penelitian yakni sebanyak 52,9 % dari total subjek mengalami kecemasan tinggi. Peneliti melihat dari hubungan level kecemasan, jenis kelamin, program studi, status ekonomi, dan kelompok usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin dan program studi memiliki hubungan terhadap tingkat kecemasan dengan signifikansinilai $p < 0,05$. Hubungan status ekonomi dan kelompok usia dengan tingkat kecemasan tidak memiliki keterkaitan karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Fu, dkk (2021) mengenai *Mental Health of College Students during The Covid-19 Epedemic in China*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai psikologis mahasiswa di Cina selama wabah Covid-19 dan menunjukkan fakta teoritis mengenai intervensi psikologis mahasiswa. Peneliti menggunakan teori kecemasan Spitzer, dkk. (Benjamin, dkk., 2014) dan dukungan sosial menggunakan teori dari Guan, dkk. (2015). Penelitian yang dilakukan Fu, dkk. melibatkan 89.588 mahasiswa di Cina melalui kuisioner daring. Kuisioner daring penelitian ini menggunakan GAD-7 atau *Generalized Anxiety Disorder-7* untuk mengukur kecemasan pada mahasiswa selama Covid-19 dan MSPSS atau *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* untuk mengetahui kualitas dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, dan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan dari 89.588 subjek ditemukan 41,1% atau 36.865 subjek mengalami gejala kecemasan. Kecemasan pada mahasiswa di Cina terjadi pada usia 26-30 tahun, mahasiswa tahun kedua dan dukungan sosial yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gao, dkk. (2021) mengenai *The Relationship Between Family Support and e-Learning Engagement in College Students: The Mediating Role of e-Learning Normative*

Consciousness and Behaviors and Self-Efficacy. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dukungan keluarga yang dirasakan oleh mahasiswa dan menganalisis efek kesadaran dan perilaku normatif terhadap e-learning dan self-efficacy pada hubungan anatara dukungan keluarga dan keterlibatan e-learning pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 1.317 subjek yang merupakan mahasiswa. Skala yang digunakan pada family support of e-learning menggunakan skala *The Students' Perception of E-learning Family Support Questionnaire* (SPEFSQ) (Khallad dan Jabr, 2016). Skala yang mengukur student e-learning engagement menggunakan *The Students' E-learning Engagement Scale* (SEES) (Ouweneel, dkk., 2011; Siang and Santoso, 2016). Skala yang digunakan untuk mengukur *student e-learning self-efficacy* menggunakan SES (*The Student E-learning Self-efficacy*) (Yusong, 2000). Skala yang digunakan untuk mengukur *Student e-Learning Normative Consciousness and Behaviors* peneliti membuat skala sendiri berdasarkan teori Schunk and Zimmerman (Schunk and Zimmerman, 1998). Hasil penelitian yakni adanya peran yang signifikan antara perilaku normatif e-learning dan self-efficacy dan mediasi antara dukungan keluarga yang dirasakan mahasiswa serta keterlibatan e-learning. Hasil dari model mediasi ganda adalah anggota keluarga meningkatkan dukungan keluarga terhadap anak-anaknya dengan kondisi yang kondusif dalam hal belajar, menciptakan emosi positif, memperlihatkan kemampuan membantu anak-anak mereka, menyarankan tentang keutamaan belajar normatif kesadaran dan perilaku, serta memotivasi untuk belajar yang memiliki dedikasi dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Bonab, dkk. (2010) mengenai *Relation between Mental Health and Spirituality in Tehran University Student*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesehatan mental dan spiritualitas pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 304 subjek yang merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Teheran. Teori yang digunakan peneliti yakni Ghobary (2002) mengenai teori spiritualitas. Penelitian ini menggunakan

pengukuran *Spiritual Experience Scale* (Ghobary, 2002) and *Symptom Checklist- 90 Revised* (SCL-90R). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif pada dimensi spiritualitas yakni hubungan dengan Tuhan, menemukan makna hidup, aktualisasi spiritual dan aktivitas terhadap kesehatan mental mahasiswa.

Penelitian berjudul *Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang sedang Mengerjakan Skripsi* yang dilakukan oleh Yeni dan Sari (2017). Penelitian memiliki tujuan yakni, mengetahui peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Teori yang digunakan pada variabel spiritualitas menggunakan Meezenbroek (2012) dan alat ukur SAIL atau *Spirituality Attitude and Involvement List* yang diadaptasi dari Meezenbroek. Teori yang digunakan oleh peneliti pada resiliensi adalah Connor dan Davidson (2003) dan skala yang digunakan adaptasi *The Connor-Davidson Resilience Scale* dari Listiyandini, dkk. (dalam Roellyana, 2016). Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai $F = 10,238$ dan $p < 0.01$ yang berarti aspek spiritualitas memiliki peranan yang signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang diartikan mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki resiliensi yang baik dengan spiritualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nulhakim, dkk. (2019) mengenai Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi. Penelitian ini menggunakan 115 subjek yang merupakan mahasiswa akhir yang menjalankan skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Teori yang digunakan peneliti yakni kecemasan berdasarkan Gunarsa dan Singgih (2008) dan spiritualitas berdasarkan Potter dan Perry (2008). Skala yang digunakan untuk mengukur spiritualitas dan kecemasan, peneliti memodifikasi kuesioner *Virtues In Action-Inventory Of Strengths* dan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 49 subjek atau 42,6% memiliki level spiritual sedang dengan level kecemasan rendah. Analisis menggunakan uji bivariat ditemukan bahwa hubungan yang tidak

signifikan antara level spiritual dengan kecemasan mahasiswa akhir yang menjalankan skripsi, hal ini didukung dengan nilai signifikansi $p=0,119$ yang dimana $p>0,05$. Artinya tidak adanya hubungan level spiritualitas dengan kecemasan pada mahasiswa akhir yang menjalankan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, dkk. (2018) mengenai Hubungan antara Motivasi, Dukungan Keluarga dan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian Proposal di Prodi Keperawatan Waingapu. Penelitian ini menggunakan 44 subjek dengan metode *consecutive sampling* yang merupakan mahasiswa tingkat tiga yang menjalani ujian proposal dalam Program Studi Keperawatan Waingapu. Teori yang digunakan penelitian ini adalah teori kecemasan oleh Saddock (2005). Penelitian ini menggunakan kuisioner yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan 22 pertanyaan mengenai motivasi, dukungan keluarga dan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan motivasi dan dukungan keluarga terhadap level kecemasan pada mahasiswa tingkat III yang menjalani ujian proposal di Program Studi Keperawatan Waingapu, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansinya. Nilai signifikansi pada hubungan motivasi dan kecemasan ditunjukkan dengan $p=0,254$ atau $p>0,05$. Nilai signifikansi pada hubungan dukungan keluarga dan kecemasan menunjukkan $p=0,674$ atau $p>0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Safree, dkk. (2010) mengenai *The Relationship between Social Support and Psychological Problems among Students*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami mengenai keterkaitan dukungan sosial dengan masalah psikologis yakni, depresi, kecemasan, dan stress. Penelitian ini menggunakan 120 subjek yang merupakan mahasiswa sarjana yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok (kelompok berprestasi rendah dan tinggi dengan rentang usia subjek 20-25 tahun. Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari Oswald & Suss (1994) dan teori masalah psikologis peneliti menggunakan Lovibond & Lovibond (1995). Pengukuran untuk melihat hubungan dukungan sosial dan masalah psikologis, peneliti menggunakan SSB atau *The Social Support Behaviors*

Scale dengan 45 aitem untuk mengukur dukungan sosial dan DASS-42 (Lovibond & Lovibond, 1995) untuk mengukur masalah psikologis. Hasil penelitian yakni, adanya keterkaitan dukungan sosial dengan masalah psikologis pada mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $p < 0,01$.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian di atas, ada beberapa perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut yakni, topik, subjek penelitian, dan alat ukur. Di bawah ini penjelasannya:

1. Topik

Topik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel yakni, kecemasan, spiritualitas, dan dukungan sosial keluarga. Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya pengujian tiga variabel sekaligus belum dilakukan dalam satu topik penelitian mengenai kecemasan. Karenanya peneliti ingin melakukan pengujian spiritualitas dan dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan pada mahasiswa yang menjalankan pembelajaran daring.

2. Teori

Penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada variabel dukungan sosial keluarga peneliti menggunakan teori dukungan sosial House dan Khan (1985). Teori pada variabel spiritualitas yang digunakan peneliti yakni, Underwood (2003). Teori pada variabel kecemasan dengan menggunakan Gail W. Stuart (2006).

3. Alat Ukur

Penelitian ini, alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang dibuat peneliti sendiri dengan dasar teori penelitian yang digunakan. Peneliti membuat alat ukur dukungan sosial keluarga berdasarkan aspek teori House dan Khan (1985). Pada variabel spiritualitas peneliti menggunakan aspek dari teori Underwood (2003). Pada variabel kecemasan dengan menggunakan aspek Gail W. Stuart (2006).

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa menjalankan pembelajaran daring di saat pandemi Covid-19 di wilayah Jawa Timur. Oleh karena itu, dari segi subjek penelitian ini memiliki perbedaan subjek yang akan diteliti dengan penelitian yang dipaparkan sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis mayor pada penelitian ini dapat diterima, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai korelasi sebesar 0,358. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dan spiritualitas terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga dan spiritualitas, maka semakin rendah kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Semakin rendah dukungan sosial keluarga dan spiritualitas, maka semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Variabel independen pada penelitian ini yakni dukungan sosial keluarga dan spiritualitas secara bersamaan memiliki sumbangan efektif sebesar 12,3% terhadap kecemasan.
2. Hipotesis minor pertama pada penelitian ini dapat diterima, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai korelasi sebesar -6,132. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka semakin rendah kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Semakin rendah dukungan sosial keluarga, maka semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur. Variabel dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas memiliki sumbangan efektif sebesar 12,3% terhadap kecemasan.

3. Hipotesis minor pertama pada penelitian ini tidak dapat diterima, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau nilai p sebesar 0,282 ($p > 0,05$) dan nilai korelasi sebesar -1,078. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya hubungan negatif antara spiritualitas terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring di Jawa Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang dapat berperan pada munculnya kecemasan selama pembelajaran online. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan kecemasan dalam pembelajaran online disarankan untuk mendekati diri dengan keluarga seperti meningkatkan komunikasi interpersonal untuk mendapatkan dukungan sosial keluarga secara maksimal. Dukungan sosial keluarga dapat mengurangi kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring, sehingga kebutuhan akan dihargai, dicintai, dan materi terpenuhi.

2. Bagi Keluarga

Peneliti berharap keluarga yang memiliki anak ataupun anggota keluarga yakni mahasiswa yang sedang melaksanakan pembelajaran daring mampu memberikan dukungan sosialnya seperti menanyakan perasaannya selama melaksanakan pembelajaran daring. Dampaknya mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring mendapatkan dorongan dari keluarga untuk menghadapi kecemasan atau masalah yang dihadapi dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, penghargaan diri, dan percaya diri ketika mengalami kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yakni peneliti memberikan pemahaman mengenai spiritualitas sebelum dilakukan penyebaran kuisisioner penelitian seperti artikel kecil mengenai spiritualitas. Selain itu, peneliti dapat memberikan variasi variabel independen yang lain seperti kecerdasan emosi, mekanisme koping, atau *self-esteem* dengan kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring. Peneliti dapat memperbanyak sampel dari penelitian ini. Selain itu, peneliti diharapkan menambah beberapa kajian literasi baik buku maupun jurnal penelitian mengenai faktor-faktor kecemasan pada mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., & Kumar, N. (2020). Relationship between Spirituality, Anxiety, Depression and Stress. *The International Journal of Indian Psychology*, 8(3), 1333-1341.
- Agarwal, S., & Kumar, N. (2020). Relationship between Spirituality, Anxiety, Depression and Stress. *International Journal of Indian Psychology*, 8(3), 1333-1341.
- Amanah, F., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2020). Subjective Well-being Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Hope dan Employability. *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi Universitas Mulawarman*, X(X), 1-3.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139-149.
- Anggeria, E., & Resmita, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(1), 9-16.
- Arwati, I. G., Manangkot, M. V., & Ni Luh Putu Eva Yanti Pasien, H. T. (2020). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan pada Keluarga Pasien. *COPING: Community of Publishing in Nursing*, 8(1), 47-54.
- Arwati, I. G., Manangkot, M. V., & Yanti, N. L. (2020). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan pada Keluarga Pasien. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 1, 47-54.
- Aseta, P., & Siswanto. (2021). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Politeknik Insan Husada Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 35-44.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Badan Pusat Statistik. (2021, September 6). *Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020*. Diambil kembali dari jatim.bps.go.id: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/06/2218/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-set-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-menurut-kabupaten-kota-2019-dan-2020.html>
- Barseli, M., Ifdi, I., & Fitria, L. (2020). Stres Akademik akibat Covid-19. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 95-99.
- Bensley, R. J. (1991). Defining Spiritual Health: A Review of the Literature. *Journal of Health Education*, 22(5), 287-290.
- Bonaba, B. G., Hakimiradb, & Habibic. (2010). Relation between Mental Health and Spirituality in Tehran University Student. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 5(1), 887-891.
- Bovero, A., Tosi, C., Botto, R., & Opezzo, M. (2019). The Spirituality in End-of-Life Cancer Patients, in Relation to Anxiety, Depression, Coping Strategies and the Daily Spiritual Experiences: A Cross-Sectional Study. *Journal of Religion and Health*, 58(1), 2144 – 2160.
- Boxer, A., & Gill, P. R. (2021). Predicting Anxiety from the Complex Interaction Between Masculinity and Spiritual Beliefs. *American Journal of Men's Health*, 15(5), 1-12.
- Brenner, C. (1974). Depression, Anxiety And Affect Theory. *International Journal of Psychoanalysis*, 55(0), 25-32.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoislamedia*, 2(1), 32-41.
- Cano, A., Scaturro, D. J., Sprafkin, R. P., Lantinga, L. J., Fiese, B. H., & Brand, F. (2003). Family Support, Self-Rated Health, and Psychological Distress. *The Primary Care Companion: The Journal Clinical Psychiatry*, 5(3), 111-117.
- Chairunnisa, A., & Fourianalisyawati, E. (2019). Peran Self-Compassion dan Spiritualitas terhadap Depresi pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 14-36.

- Chaves, E. d., Iunes, D. H., Moura, C. d., Carvalho, L. C., Silva, A. M., & Carvalho, E. C. (2015). Anxiety and Spirituality in University Students: a Cross-Sectional Study. *Rev Bras Enferm*, 68(3), 444-449.
- Chirico1, A., & Gaggioli, A. (2021). The Potential Role of Awe for Depression: Reassembling the Puzzle. *Perspective*, 12(1), 1-9.
- Cutrona, C. E. (2000). Social Support Principles for Strengthening Families: Messages from America. In: Family Support: Direction from Diversity. Dalam J. Canavan, P. Dolan, & J. Pinkerton, *In: Family Support: Direction from Diversity* (hal. 103-122). London: Jessica Kingsley.
- Dabbagh, N. (2007). The Online Learner: Characteristics and Pedagogical Implications. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 7(3), 217-226.
- Damayanti, S., Nursiswati, & Kurniawan, T. (2014). Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menjalankan Self-Management Diabetes. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 2(1), 43-50.
- Deliviana, E., Erni, M. H., Hilery, P. M., & Naomi, N. M. (2020). Pengelolaan Kesehatan Mental Mahasiswa Bagi Optimalisasi Pembelajaran Digital diMasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3(2), 129-138.
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIKES William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18-23.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY. *Jurnal Nominal*, 2(2), 181-209.
- Donald, S. M., & Headlam, N. (2008). *Research Methods Handbook: Introductory guide to research methods for social research*. Manchester: Centre for Local Economic Strategies.
- Dradjat, Z. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2013). *Essentials of Abnormal Psychology: Sixth Edition*. Belmont: Wadsworth.

- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2013). *Essentials of Abnormal Psychology Sixth Edition*. Boston: Wadsworth: Cengage Learning.
- Ellison, C. G., Bradshaw, M., Flannelly, K. J., & Galek, K. C. (2014). Prayer, Attachment to God, and Symptoms of Anxiety-Related Disorders among U.S. Adults. *Sociology of Religion*, 75(2), 208-233.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Fariied, L., & Nashori, F. (2012). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *Khazanah*, 5(2), 63-74.
- Fridayanti. (2015). Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Psymphathic (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 2(2), 199-208.
- Fu, W., Yan, S., Zong, Q., Anderson, L. D., Song, X., Ahiyue, & Chuanzhu. (2021). Mental Health of College Students during The Covid-19 Epedemic in China. *Journal of Affective Disorders*, 280(Part A), 7-10.
- Furwasyih, D., Arifin, Y., & Femi, N. (2021). Identifikasi Kecemasan MahasiswaKebidananterhadap Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi COVID-19 . *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(2), 114-121.
- Gambin, M., & Sharp, C. (2018). Relations between Empathy and Anxiety Dimensions in Inpatient Adolescents. *Anxiety, Stress & Coping*, 31(4), 447-458.
- Gao, H., Ou, Y., Zhang, Z., Ni, M., Zhou, X., & Liao, L. (2021). The Relationship Between Family Support and e-Learning Engagement in College Students: The Mediating Role of e-Learning Normative Consciousness and Behaviors and Self-Efficacy. *Frontier in Psychology: Educational Psychology*, 12(1), 1-9.
- Gunawan, Y. E., Landi, M., & Anthasari, D. (2018). Hubungan antara Motivasi, Dukungan Keluarga dan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian Proposal di Prodi Keperawatan Waingapu. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 72-82.

- Guo, K., Zhang, X., Bai, S., Minhat, H. S., Nazan, A. I., Feng, J., . . . Saliluddin, S. (2021). Assessing Social Support Impact on Depression, Anxiety, and Stress among Undergraduate Students in Shaanxi Province during The COVID-19 Pandemic of China. *PLoS ONE*, *16*(7), 1-10.
- Hayat, A. (2014). Kecemasan Dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah*, *12*(1), 52-62.
- House, J. S. (1987). Social Support and Social Structure. *Sociological Forum*, *2*, 135-146.
- House, J. S., & Kahn, R. L. (1985). Measures and Concepts of Social Support. Dalam S. Cohen, & S. L. Syme, *Social Support and Health* (Vol. 29, hal. 83-108). New York: Academic Press.
- Igirisa, S. F., & Yoenanto, N. H. (2021). Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama Selama Proses Pembelajaran Daring. *BRPKM: Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, *1*(2), 1435-1443.
- Irwanto. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Online (Daring) di Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro UNTIRTA di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. *3*, hal. 28-44. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ismuniar, C., & Ardiwinata, E. (2021). Gambaran Psychological Well-being Mahasiswa selama Proses Perkuliahan Online Guna untuk Melihat Learning Loss di Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *7*(3), 105-111.
- Jafari, E., Dehshiri, G. R., Eskandari, H., Najafi, M., Heshmati, R., & Hoseinifar, J. (2010). Spiritual Well-being and Mental Health in University Students. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, *5*(1), 1477-1481.
- Kamaludin, K., Chinna, K., Sundarasan, S., Khoshaim, H. B., Nurunnabi, M., Baloch, G. M., . . . Hossain, S. F. (2020). Coping with COVID-19 and movement control order (MCO): experiences of university students in Malaysia. *Heliyon*, *6*(11), 1-7.
- Karim, K., & Yoenanto, N. H. (2021). Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Kecemasan Yang Tinggal Sendiri Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, *17*(2), 114-126.

- Koca, D. A. (2017). Spirituality-Based Analysis of Satir Family Therapy. *Spiritual Psychology and Counseling*, 2(2), 121-142.
- Koohsar, A. A., & Bonab, B. G. (2011). Relation between Quality of Image of God with Anxiety and Depression in College Students. *International Conference on Education and Educational Psychology*, 29(1), 252-256.
- Ladejo, J. (2021). A Thematic Analysis of the Reported Effect Anxiety Has on University Students. *Education and Urban Society*, 00(0), 1-25.
- Laili, N. (2020). Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi. *JIP: Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 7-16.
- Laksmi, P., Annashr, N. N., & Atmadja, T. F. (2021). Kecemasan mahasiswa di Pulau Jawa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Bhakti Husada*, 12(1), 63-70.
- Lasri, & Pratiwi, K. R. (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Care*, 2(2), 12-14.
- Lischer, S., Safi, N., & Dickson, C. (2021). Remote Learning and Students' Mental Health during the Covid-19 Pandemic: A Mixed-Method Enquiry. *Prospects*, 1(1), 1-11.
- Matulesy, A., Saragih, S., Nawafil, Pradana, H. H., & Pandin, M. G. (2021). Social Support and Emotional Maturity to Reduce Students' Online Learning Anxiety During Covid-19 Pandemic. *Rigeo*, 11(8), 1753-1760.
- Meiza, A., Puspasari, D., & Kardinah, N. (2018). Kontribusi Gratitude dan Anxiety terhadap Spiritual Well-being pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Humanitas*, 15(1), 1-10.
- Mental Health Foundation. (2006). *The Impact of Spirtuality on Mental Health*. London: The Mental Health Foundation.
- Mridul, Bisht, B., Sharma, D., & Kaur, N. (2021). Online Classes during COVID-19 Pandemic: Anxiety, Stress & Depression among University Students. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(1), 186-189.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudah*, 5(2), 1-9.

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Semarang: UIN Walisongo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nisa, S. M., Qadrijati, I., & Murti, B. (2018). Psychosocial Factors Associated with Anxiety and Delivery Pain. *Journal of Mental and Child Health*, 3(1), 44-58.
- Noverianto, A., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara Kecerdasan Spiritualitas dengan Kecemasan Mengalami Cedera Berat pada Pemain Bola Basket di Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 103-106.
- Nulhakim, k., Sabrian, F., & Novayelinda, R. (2019). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Online Mahasiswa: Perpustakaan Fakultas Keperawatan*, 6(1), 192-201.
- Nulhakim, M. I., Sabrian, F., & Novayelinda, R. (2019). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi. *JOM FKp*, 6(1), 192-201.
- Okan, N., & Eksi, H. (2017). Spirituality in Logotherapy. *Spiritual Psychology and Counseling*, 2(2), 143-164.
- Oktavia, W. K., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *PSIKOLOGIKA*, 26(1), 1-18.
- Parila, A., Sari, E. P., & Roudhotina, W. (2018). Daily Spiritual Experience dan Kesejahteraan Psikologis pada Istri yang Kehilangan Pasangan karena Meninggal Dunia. *PSIKOLOGIKA*, 23(1), 1-15.
- Piedmont, R. L. (1999). Does Spirituality Represent the Sixth Factor of Personality? Spiritual Transcendence and the Five-Factor Model. *Journal of Personality*, 67(6), 985-1013.
- Prasetyo, B. (2018). *Pengantar Statistik Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Mulyani, I., & Andriani, I. (2020). Social media fatigue pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19: Peran neurotisme, kelebihan informasi, invasion of life, kecemasan, dan jenis kelamin. *JPS: Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 142-152.
- Rianita, N. M., Trisnawati, N. L., & Nopiyani, P. E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Berbasis Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 338-345.
- Rias, Y. A., Rosyad, Y. S., Chipojola, R., Wiratama, B. S., Safitri, C. I., Weng, S. F., . . . Tsai, H. T. (2020). Effects of Spirituality, Knowledge, Attitudes, and Practices toward Anxiety Regarding COVID-19 among the General Population in INDONESIA: A Cross-Sectional Study. *Journal of Clinical Medical*, 9(3798), 1-16.
- Riyani, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rizqi, F. D., & Ediati, A. (2019). Dukungan Sosial Keluarga dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Empati*, 8(4), 71-76.
- Romadhona, N., Fitriyana, S., Ibnusantosa, R. G., & Respati, T. (2021). Level of Depression, Anxiety, and Stress of College Students in Indonesia during the Pandemic COVID-19. *Global Medical and Health Communication*, 9(3), 226-232.
- Rosmarin, D. H., & Leidl, B. (2020). Spirituality, Religion, and Anxiety Disorder. Dalam A. Press, D. H. Rosmarin, & H. G. Koenig (Penyunt.), *Handbook of Spirituality, Religion, and Mental Health* (Second edition ed., hal. 41-60). Massachusetts: Academic Press.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Safree, M. A., Yasin, M., & Dzulkifli, M. A. (2010). The Relationship between Social Support and Psychological Problems among Students. *International Journal of Business and Social Science*, 1(3), 110-116.
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir. *BRPKM: Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 370-378.

- Sari. (2019). Pengaruh Terapi Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Stroke Di Instalasi Rawat Inap. *Ruhama : Islamic Education Journal*, 2(1), 49-61.
- Setyaningsih, F. D., Makmuroch, & Andayani, T. R. (2011). Hubungan antara Dukungan Emosional Keluarga dan Resiliensi dengan Kecemasan Menghadapi Kemoterapi pada Pasien Kanker di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Wacana*, 3(2), 59-85.
- ShiraeV, E. B., & Levy, D. A. (2016). *Psikologi Lintas Kultural Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Smout, A., Lazarus, R. S., & Hudson, . J. (2019). The Relationship Between Parenting and Anxiety in Emerging Adulthood. *Cognitive Therapy and Research*, 44(2), 182-195.
- Stewart, W. C., Wetselaar, M. J., Nelson, L. A., & Stewart, J. A. (2019). Review of the Effect of Religion on Anxiety. *International Journal of Depression and Anxiety*, 2(2), 1-5.
- Stuart, G. W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Singapura: Elseiver.
- Subagiyo, R. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Kosep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijaksanaan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(1), 34-47.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Suharsono, Y., & Istiqomah. (2014). Validitas dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 144-151.
- Sukadiyanto. (2010). Stres dan Cara Mengurangnya. *Cakrawala dan Pendidikan*, 1(1), 55-66.

- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 13(17), 100-108.
- Supriani, A., Siswanto, E., Mardiana, H. R., Rosyidah, N. N., & Abshor, M. U. (2017). Pengaruh Bimbingan Relaksasi Spiritual terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Sunan Drajat RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Nurse and Health*, 6(2), 30-39.
- Thompson, C. (1999). If you could just provide me with a sample: examining sampling in qualitative and quantitative research papers. *Evidence Based Nursing*, 2(3), 68-70.
- Tyassari, F. E., & Novianti, E. (2020). Family Support for Anxiety in Adults Facing Covid-19 Pandemic. *International Conference of Health Development*, 30(1), 65-70.
- 'Ulum, M. (2018). *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*. Malang: STIKES Widya Cipta Husada.
- Underwood, L. G. (2003). *Daily Spiritual Experience*. Kalamazoo: Fetzer Institute.
- Underwood, L. G. (2003). *Daily Spiritual Experience*. Kalamazoo: John E. Fetzer Institute.
- Underwood, L. G. (2011). The Daily Spiritual Experience Scale: Overview and Results. *Religions*, 2(4), 29-50.
- Wahyuni, E. N., & Bariyyah, K. (2019). Apakah Spiritual Berkontribusi Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa? *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 46-53.
- Whittaker, J. K., & Garbarino, J. (1983). *Social Support Network: Informal Helping in the Human Services* (Vol. 12). New York: Aldine De Gruyter.
- Widanarti, N., & Indati, A. (2002). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 29(2), 112-123.
- Widanarti, N., & Indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan self Efficacy Pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 29(2), 112-123.

Widiyawati, W., Yusuf, A., Devy, S. R., & Widayanti, D. M. (2020). Family Support and Adaptation Mechanisms of Adults Outpatients with Schizophrenia. *Journal of Public Health Research*, 9(2), 219-222.

Yanti, M. P., & Nurwulan, N. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Depresi, Stres dan kecemasan Mahasiswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 58-63.

Yusuf, S. (2016). *Konseling Individual*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yusuf, S. (2016). *Konseling Individual : Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yusuf, S. (2016). *Konseling Individual: Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama.